

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini pertumbuhan ekonomi yang sedang meningkat di Indonesia telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi negara ini dengan banyak perusahaan yang mengalami perkembangan. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung di Indonesia menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Ketatnya persaingan di dunia bisnis saat ini ditambah dengan ketidakpastian situasi ekonomi, mendorong perusahaan untuk mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat terus eksis. Hal itu mendorong setiap perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara optimal guna memastikan kelangsungan bisnis mereka.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki beberapa tujuan, seperti mencapai keseimbangan keuangan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, dan memperkuat reputasi perusahaan yang tercermin dalam nilai saham perusahaan. Selain manajemen yang efisien, performa perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya finansial yang memadai. Sebagai opsi alternatif untuk mengakses dana tambahan atau modal ekstra, perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal. Menurut Yulianto Aji Sadono yang menjabat sebagai Kepala Komunikasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI), pasar modal memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan proyek-proyek pembangunan nasional. Pasar modal berfungsi sebagai platform pembiayaan yang memungkinkan perusahaan mendapatkan investasi dari para pemodal untuk pengembangan bisnis, peningkatan modal kerja, dan juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi.

Barang konsumen primer industri makanan dan minuman memegang peranan kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan memberikan kontribusi yang signifikan. Pertumbuhan yang terus-menerus dan stabil dalam sektor ini menjadi daya tarik bagi investor yang berminat untuk menanamkan modalnya di industri makanan dan

minuman. Dalam dunia investasi, setiap pelaku pasar berharap mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang optimal dengan tingkat risiko yang minimal. Informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan menjadi krusial bagi investor. Sebelum menanamkan modal, analisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan menjadi langkah yang esensial. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Semakin positif kinerja perusahaan, semakin besar potensi peningkatan nilai perusahaan.

Penting bagi investor untuk mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk menyuntikkan modal. Kenaikan nilai perusahaan dari tahun ke tahun mencerminkan pencapaian positif dalam menjalankan operasional bisnis. Nilai perusahaan sebenarnya mencerminkan pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan terutama terkait dengan performa saham. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan operasional dengan baik dan memiliki prospek yang cerah untuk masa depan, di samping itu dianggap mampu memberikan keuntungan sesuai ekspektasi investor. Pentingnya penilaian kinerja suatu perusahaan tercermin dalam kenaikan nilai saham yang mencerminkan keberhasilan investasi dan kepuasan pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menandakan kelangsungan operasional yang baik. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti rasio harga terhadap nilai buku (PBV), rasio harga terhadap laba (PER), dan laba per saham (EPS). Dalam konteks penelitian ini, fokus pengukuran diberikan pada penilaian perusahaan berdasarkan nilai buku (PBV).

Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Struktur modal memiliki dampak signifikan dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt Equity Ratio* (DER). Tingkat DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan karena ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat

terhadap perusahaan. Pemanfaatan utang sebaiknya optimal, karena penggunaan utang yang bijak dapat meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai puncaknya.

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas juga mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ketika tingkat likuiditas meningkat, ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang solid karena perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan mudah menggunakan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat dengan cepat diubah menjadi likuiditas tanpa menimbulkan biaya tambahan untuk perawatan atau pengelolaan aset yang tidak produktif. Tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar dividen secara konsisten. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR).

Menurut Brigham dan Houston (2019) pertumbuhan penjualan dapat didefinisikan sebagai peningkatan yang terjadi dalam volume penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Mereka berpendapat bahwa perusahaan yang mempertahankan tingkat penjualan yang relatif stabil cenderung lebih aman dalam menanggung beban utang daripada perusahaan yang mengalami fluktuasi penjualan yang signifikan. Pertumbuhan penjualan menjadi aspek krusial dalam menilai kinerja suatu perusahaan dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau layanan tertentu dapat menjadi indikator pertumbuhan yang signifikan (Santoso dan Budiarti, 2020). Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan dihitung dengan membagi total selisih dari penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Penulis mengambil referensi dari beberapa jurnal untuk melakukan penelitian salah satunya yaitu jurnal yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”**

(Christina Dewi Wulandari dan Tri Damayanti, Jurnal Jaman Vol 2 No. 1 April 2022 – pISSN: 2828-691X, eISSN: 2828-688X, Halaman 01-18).

Penulis mereplikasi jurnal di atas dengan mengubah beberapa elemen penelitian yang akan dilakukan. Penulis merubah satu variabel independen dengan mencantumkan pertumbuhan penjualan. Kemudian penulis menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisipan. Untuk periode penelitian penulis mengambil dari tahun 2019- 2022 pada barang konsumen primer industri makanan dan minuman, spesifiknya yaitu minuman, makanan olahan, produk makanan pertanian yang terdaftar pada BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Untuk teknik analisis data penulis menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur (path analysis) dengan alat bantu aplikasi SPSS Versi 25. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas!
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan!
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas!
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan!
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas!
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan!
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan!
8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening!
9. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening!

10. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening!

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
6. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
9. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
10. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

2. Bagi Pihak Lain

- a. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan riset terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

- b. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari terkait dengan pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening serta bisa dijadikan referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.